

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang akan dilaksanakan di lokasi yang ditetapkan. Penelitian lapangan melibatkan pengumpulan data secara sistematis langsung dari lapangan. Metode ini bertujuan untuk menemukan tempat terjadinya peristiwa yang diteliti, supaya mendapatkan informasi terkini secara langsung mengenai permasalahan yang dikaji. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan mengenai pengelolaan hubungan masyarakat dalam pengembangan edukasi di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memilih metode deskriptif kualitatif karena menghasilkan data deskriptif, bukan data kuantitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan akurat mengenai karakteristik, fakta, dan hubungan yang ada dalam kasus yang diteliti. Pilihan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian karena fokusnya terletak pada pemaparan data, bukan pengukurannya. Peneliti akan mengumpulkan data deskriptif dan menggunakan berbagai strategi untuk menjelaskan hasil penelitian dan observasi yang mendalam.

Selanjutnya, informasi yang terkumpul akan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Menentukan lokasi penelitian bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah identifikasi area yang menjadi fokus penelitian. MTsN 6 Hulu Sungai Selatan menjadi lokasi yang dipilih, terletak di Jl. Paulutan, Desa Durian Rabung, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merujuk pada beragam entitas yang menjadi fokus penelitian, termasuk objek, individu, lokasi, proses, dan kegiatan.³⁷ Dalam konteks ini, peserta utamanya adalah kepala madrasah dari MTsN 6 Hulu Sungai Selatan. Informan penelitian adalah individu yang memiliki pengetahuan yang relevan terkait objek penelitian tersebut, dan mereka diidentifikasi melalui wawancara langsung sebagai sumber utama informasi dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang diperoleh dari penjelasan verbal dan tidak dapat diukur dalam bentuk angka. Jenis data ini dipresentasikan melalui deskripsi yang terstruktur, faktual, dan akurat

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 88-89

tentang pengelolaan humas dalam pengembangan hubungan edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan.

a. Data Primer (Utama)

Data primer merupakan fakta langsung yang digali dari pihak pertama, yaitu individu yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, informasi primer diperoleh melalui proses wawancara langsung dengan berbagai pihak di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, termasuk kepala sekolah, wakil kepala humas, perwakilan orang tua siswa, dan seorang guru. Data yang terkumpul berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data tidak langsung yang diperoleh dari pihak lain, dikumpulkan untuk melengkapi penelitian dan memperkuat analisis.

- 1) Struktur komite sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Dokumen data profil sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal mula didapatkannya informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah:

- a. Informasi, yaitu dari waka humas, guru dan orang tua di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan.
- b. Dokumeneter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang pengelolaan hubungan masyarakat dalam pengembangan hubungan edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data menjadi elemen penting dalam penelitian demi memperoleh informasi yang esensial. Proses ini terdiri dari serangkaian langkah, seperti observasi dan pencatatan, menggunakan alat yang tepat untuk jenis data yang ingin dianalisis atau ditelusuri. Oleh karena itu, aktivitas ini dapat dilihat sebagai langkah untuk mengukur atau menggali fakta relevan yang diperlukan untuk menilai validitas penelitian.³⁸

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan untuk memahami kegiatan yang terjadi di sekolah tersebut. Selama observasi, peneliti mencatat informasi penting yang dibutuhkan untuk penelitian. Data yang terkumpul dari observasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyajikan hasil penelitian. Analisis data observasi dilakukan dengan menerapkan metode yang menggambarkan data sesuai dengan apa yang diamati tanpa perubahan atau tambahan.

2. Wawancara

Wawancara adalah tahap di mana informasi untuk tujuan penelitian diperoleh melalui dialog langsung antara pewawancara dan responden, atau menggunakan metode lainnya. Saat mengumpulkan data melalui wawancara, responden seperti kepala sekolah dan waka humas di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan menjadi sumber data. Peneliti memilih pendekatan wawancara terstruktur, di mana

³⁸ Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi aksara, 2020), 2.

pertanyaan dan jawaban telah disiapkan sebelumnya untuk memudahkan pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

Aktivitas dokumentasi mencakup penghimpunan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, arsip, dokumen, data numerik, dan gambar, untuk mendukung penelitian dan memperkaya pemahaman atau informasi terkait objek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Untuk riset, peneliti menggunakan metode seperti dokumentasi dan wawancara dengan alat sederhana seperti buku catatan, pena, dan ponsel sebagai perekam. Saat wawancara, perekam suara digunakan untuk merekam pembicaraan, sementara alat tulis untuk mencatat informasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengaturan catatan dari pengamatan dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti sebelum disampaikan sebagai kesimpulan. Ini umumnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, ada beberapa cara untuk menganalisis data:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti menyusun ringkasan, menyeleksi data utama dan relevan, mengklasifikasikannya, serta membuang data yang dianggap tidak berguna untuk penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Temuan penelitian dapat direpresentasikan dalam berbagai format, seperti teks naratif, diagram, bagan, tabel atau grafik. Penyajian hasil penelitian harus mengikuti sistematika penulisan dan fokus penelitian yang telah ditentukan.

3. Penarikan Simpulan (*Verivication*)

Peneliti menyimpulkan dan memeriksa data hasil penelitian.³⁹

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memastikan keakuratan data tentang "Pengelolaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan," dilakukan dengan triangulasi. Ini berarti memeriksa data dari beberapa sumber dan menggunakan berbagai metode. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimaksudkan untuk menguji keakuratan data dengan cara memeriksa informasi dari berbagai sumber. Tujuannya adalah untuk menilai

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 24

keandalan data terkait dengan "Pengelolaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan" melalui pendekatan yang komprehensif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan strategi untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait fokus penelitian yang sedang dijalankan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap temuan penelitian. Selain itu, analisis data harus diteruskan dengan mencari makna untuk memperluas pemahaman. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data:

1. Pengumpulan Data, peneliti mengumpulkan informasi dengan cara mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan.
2. *Editing*, informasi yang terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan kejelasannya.
3. *Classifying*, informasi diatur dan dikelompokkan ke dalam topik-topik tertentu.
4. Interpretasi data, penafsiran informasi yang telah diatur dilakukan untuk memahami lebih dalam.